

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menganalisa data-data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian ini, secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi konteks pada kinerja guru di SMPN II Kendari berdasarkan hasil penelitian, evaluasi ini sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh guru yang menunjukkan bahwa rancannya pelaksanaan tersebut dibuat secara rinci yang tertuang di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru telah membuat RPP berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dan Permendiknas Nomor 41 tahun 2007, yang memuat berapa unsur-unsur serta komponen yang terkandung di dalamnya, tetapi masih ada sebagian kecil guru yang menyusun RPP tidak melengkapi beberapa komponen tersebut.
2. Adapun evaluasi input pada kinerja guru di SMPN II Kendari berdasarkan hasil penelitian evaluasi ini sudah berjalan dengan baik, yang di mana guru sebagai SDM sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan kinerjanya yaitu dapat dilihat dari bagaimana iya merencanakan pembelajaran, melaksanakan, menilai serta mengevaluasi peserta didik pada saat proses belajar mengajar. Selain guru yang menjadi input dalam evaluasi ini ketersediaan sarana prasarana juga menjadi hal yang sangat mendukung dari tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang berkaitan dengan penyediaan sarana prasarana di sekolah

ini sudah cukup baik, hanya saja masih kekurangan sarana seperti infokus yang jumlahnya masih kurang banyak.

3. Evaluasi proses pada kinerja guru di SMPN II Kendari berdasarkan hasil penelitian yaitu, evaluasi ini sudah dapat dikatakan cukup baik karena pada proses belajar mengajar guru sudah cukup terampil dalam penggunaan metode pembelajaran serta media pembelajaran yaitu kesesuaian metode serta media pembelajaran dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan, kelayakan media yang meliputi visualisasi gambar, tulisan, dan keterbacaan, sehingga tujuan pembelajaran yang telah di rencanakan sejak awal dapat tercapai.

4. Evaluasi produk pada kinerja guru di SMPN II Kendari berdasarkan hasil penelitian di peroleh kesimpulan bahwa guru-guru telah berhasil dalam meningkatkan prestasi siswa mulai dari prestasi akademik maupun non akademik hal ini di buktikan dengan peraihan beberapa prestasi serta penghargaan tingkat sekolah di kendari yang di raih oleh SMPN II Kendari. kinerja seorang guru dilihat dari pengolahan nilai para peserta didiknya yang diawali dengan memberikan skor untuk setiap komponen yang akan dinilai yang di lakukan seorang guru ketika akhir pembelajaran atau pada akhir semester ha ini juga sudah di jalankan oleh guru-guru tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memandang penting untuk menyampaikan saran, dengan tujuan agar kinerja guru yang baik menjadi budaya dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan. Saran tersebut adalah:

1. Bagi guru, sebagai motivasi untuk meningkatnya kinerjanya, meningkatkan kualitas pembelajaran dan tercapainya mutu Pendidikan dengan maksimal.
2. Bagi sekolah, sebagai lembaga pendidikan hendaknya dapat membina guru untuk semakin meningkatkan kinerjanya, dan memotivasi melalui pengembangan kompetensi bagi guru.
3. Bagi mahasiswa, sebagai acuan ketika hendak meneliti kinerja guru yang menggunakan model evaluasi CPP.
4. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas maka peneliti mengajukan rekomendasi untuk pertimbangan pembelajaran dan penelitian sebagai berikut :

1. Dinas pendidikan perlu melakukan pembinaan intensif kepada kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuannya dalam membina guru. Kebijakan yang perlu di terapkan untuk mendukung kepentingan tersebut misalnya penegasan kembali tugas pokok dan fungsi kepala sekolah dalam

pembinaan guru. Melakukan pembinaan intensif kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Untuk dikumudora di harapkan agar dapat mengupayakan pemenuhan kelengkapan fasilitas pembelajaran terutama bidang sarpras di sekolah agar dengan kelengkapan tersebut dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang di harapkan
3. Untuk kepala sekolah sebagai pengelola dan juga pemimpin sekolah diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam membina dan mengembangkan kemampuan guru. Menciptakan budaya kerja yang kondusif bagi guru dengan penataan organisasi sekolah.
4. Bagi guru agar dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan kinerjanya. Dalam hal ini terdapat sejumlah kemampuan kompetensi yang harus di kuasai mencakup penguasaan materi pelajaran, metode pembelajaran, media dan fasilitas pembelajaran, mengenai peserta didik, evaluasi pembelajaran, serta bimbingan siswa. Untuk mencapai kemampuan tersebut, sebaiknya guru melakukan upaya mandiri untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya antara lain : memenuhi tuntutan standar profesi yang ada untuk mencapai kulaifikasi kompetensi yang di persyaratkan.